

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis membuat sebuah dinamika baru tentang perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai ciri kepribadian yang mungkin sudah melekat karena kebudayaan yang telah ada maupun bersumber dari gejolak dalam benak untuk melakukan suatu perubahan kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan. Perilaku konsumen merupakan fenomena yang sangat penting dalam kegiatan pemasaran perusahaan, yaitu perilaku konsumen dalam melakukan pembelian (Swastha dan Irawan,2008).

Menurut Mowen (1990) dalam Oliver (1997) efek hirarki keputusan pembelian digunakan untuk menggambarkan urutan proses munculnya keyakinan (*beliefs*), sikap (*attitudes*) dan perilaku (*behavior*) yang merupakan tahap pemrosesan informasi. Keyakinan menunjukkan pengetahuan kognitif yang dimiliki konsumen dengan mengaitkan atribut, manfaat dan obyek (dengan mengevaluasi informasi), sementara itu sikap mengacu kepada perasaan atau respon efektifnya. Sikap berlaku sebagai acuan yang mempengaruhi dari lingkungannya (Loundon dan Dela Bitta, 1993). Perilaku menurut Mowen (1990) dalam Oliver (1997) adalah segala sesuatu yang dikerjakan konsumen untuk membeli, membuang dan menggunakan produk dan jasa.

Perkembangan cara pandang dan persepsi konsumen Indonesia tentang model dan cara berpakaian mendukung perkembangan pasar produk pakaian dan aksesoris menjadi cukup pesat. Adanya kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan yang meliputi berbagai hal, seperti gaya hidup, ekonomi, sosial, politik dan budaya, ikut mendorong sekaligus mempengaruhi munculnya mode baru. Gaya hidup dapat diartikan sebagai suatu pola hidup atau karakteristik seseorang yang mampu mencerminkan tentang bagaimana mengaktualisasi diri dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kotler (2005) Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Meluasnya busana batik dalam beberapa dekade terakhir berkembang menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Di dalam tubuh masyarakat berkembang kebiasaan baru untuk memakai busana batik modern pada acara-acara resmi, seperti pesta pernikahan, pertemuan para pejabat tinggi negara, upacara pembukaan pameran, dan kegiatan lainnya yang sebelumnya cenderung mengenakan jas. Demikian pula muncul kewajiban para siswa sekolah dasar dan menengah setiap satu minggu sekali untuk memakai pakaian batik. Hal itu merupakan fakta-fakta penguatan budaya lokal dalam kehidupan masyarakat modern di perkotaan dan indikasi terciptanya gaya hidup untuk menggunakan pakaian batik (Agus Sachari, 2007).

Di tengah gaya hidup berbusana global yang masuk ke Indonesia, pemunculan batik dengan gaya trendi memang sangat menarik perhatian. Baju

dari tekstil tradisional yang dirancang modis ternyata bisa tampil segar, ringan dan disukai masyarakat (<http://id.wikipedia.org/wiki/Batik>). Batik sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia mempunyai nilai yang tinggi dan abadi sepanjang masa. Namun tetap harus dilakukan upaya untuk melestarikannya ([www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)). Saat ini perkembangan toko batik di daerah Surakarta sangatlah pesat. Salah satu wilayah yang menjadi pusat penjualan batik di Surakarta terdapat di Pusat Grosir Solo. Pusat Grosir Solo mempunyai letak yang sangat strategis di Pusat Kota. Terletak di kawasan Gladag yang merupakan pusat pariwisata Kota Solo yang dekat dengan Obyek wisata seperti Keraton Kasunanan Surakarta maupun Kraton Mangkunegaran. Selain itu, Pusat Grosir Solo juga menjadi perhentian bagi sarana transportasi wisata khas kota Solo seperti Kereta Api Uap jaladara, Bus Tingkat Werkudara dan Kereta Kencana. Hal-hal tersebut membuat Pusat Grosir Solo selalu ramai dengan pengunjung. (<http://pusatgrosirsolo.com/tentang-pusat-grosir-solo>) Banyak berderet kios di dalam Pusat Grosir Solo yang menjual berbagai macam produk dari bahan batik mulai dari baju, celana, tas, mukena, sprei, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Faktor Kebudayaan, Gaya Hidup dan Kelas Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Batik di Pusat Grosir Solo**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor kebudayaan berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo ?
3. Apakah kelas sosial berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo ?
4. Apakah faktor kebudayaan, gaya hidup, dan kelas sosial berpengaruh simultan terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor kebudayaan berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo.
2. Untuk mengetahui gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo.
3. Untuk mengetahui kelas sosial berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo.
4. Untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan antara faktor kebudayaan, gaya hidup, dan kelas sosial pada keputusan pembelian Batik di Pusat Grosir Solo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, setidaknya dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia bisnis terutama dalam bidang pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Pelaku Bisnis

Sebagai masukan untuk pelaku bisnis agar dapat menyusun strategi yang berorientasi terhadap konsumen guna menghadapi persaingan yang semakin ketat.

#### b) Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian serta sebagai tolak ukur dan acuan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan jenis penelitian, definisi operasional, data dan sumber data, desain pengambilan sampel, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat objek penelitian, karakteristik responden dan pembahasan analisis data.

### BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.